



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
**DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN
DAN KEMAHASISWAAN**

Jalan Jenderal Sudirman, Pintu Satu, Senayan, Jakarta 10270
Telepon 021-57946073 Faks 021-57946072
Laman <http://belmawa.ristekdikti.go.id>

PRESS RELEASE

**PEMERINTAH PEDULI DAN BERPIHAK KEPADA PUTERA-PUTERI
PAPUA DAN DAERAH 3T**

Bandung, 20 April 2017. Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti Prof. Intan Ahmad pagi ini melakukan kunjungan kegiatan seleksi secara nasional peserta Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) tahun 2017 yang di laksanakan di SMAK Pelita Bangsa Jl. Soekarno Hatta No. 391 Kota Bandung pada pukul 08.00 WIB. Kegiatan yang secara serentak di laksanakan pada tanggal 20 April 2017 ini secara nasional dilakukan di 6 lokasi di Provinsi Papua, 10 lokasi di Provinsi Papua Barat, dan 34 lokasi di daerah 3T, dengan jumlah peserta total sebanyak 4675 peserta, termasuk lulusan ADEM 2017.

Dalam kunjungan kerja tersebut Intan Ahmad menyatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak Papua dan Daerah 3T lulusan SMA/SMK/ sederajat yang berprestasi akademik untuk memperoleh pendidikan tinggi di PTN unggulan, dan menyiapkan sumber daya manusia anak-anak Papua dan Daerah 3T yang berkualitas untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional. Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) Papua, Papua Barat dan Daerah 3T adalah bantuan biaya pendidikan dalam rangka percepatan dan pemerataan di bidang pendidikan tinggi di daerah 3T (Terluar, Tertinggal, Terdepan) yang merupakan program khusus sebagai wujud keberpihakan pemerintah bagi provinsi Papua, Papua Barat dan Daerah 3T. Putra-putri asli provinsi Papua, Papua Barat Dan Daerah 3T melalui program ADik diberikan beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya di 70 Perguruan Tinggi Negeri terbaik di Indonesia khususnya di wilayah pulau Jawa.

Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) adalah program pemerintah yang dilakukan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang digagas sejak Tahun 2012, oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu. Program ini diluncurkan karena secara faktual masih terdapat putra-putri bangsa yang oleh karena hambatan kondisi geografis, ketertinggalan pengembangan infra struktur daerah, dan atau keterbatasan kemampuan ekonomi, sehingga tidak memperoleh akses untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan tinggi. Mereka tidak mampu bersaing dengan siswa dari daerah lainnya melalui jalur SNMPTN-SBMPTN, sehingga mereka sama sekali tidak memiliki akses ke jenjang pendidikan tinggi, khususnya PTN.

Pada awalnya program ADik difokuskan kepada siswa-siswa yang berasal dari Provinsi Papua dan Papua Barat. Mereka direkrut berdasarkan rekomendasi sekolah berdasarkan prestasi akademik yang tercatat dalam buku laporan pendidikan siswa. Namun pada kenyataannya sebagian besar diantara mereka tidak mampu mengadaptasikan diri dengan kondisi pembelajaran di perguruan tinggi negeri sehingga mengalami kegagalan dan atau

dengan prestasi akademik yang sangat buruk. Berdasarkan kondisi tersebut pada tahun 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan untuk melakukan perbaikan pada proses rekrutmen melalui seleksi ujian tulis dengan menggagas Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas input ke perguruan tinggi. Saat itu siswa lulusan SMP di seluruh Papua direkrut untuk mengikuti pendidikan menengah, SMA dan SMK di seluruh Jawa dan Bali. Terdapat sejumlah 400 siswa disiapkan pada program ini, dan pada tahun 2016 siswa ADEM tersebut telah berhasil lulus dan siap melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

Atas dasar semangat afirmasi, maka Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti pada seleksi ADik tahun 2016, tidak lagi melakukan seleksi ujian tulis bagi lulusan siswa ADEM, proses seleksi selanjutnya didasarkan pada prestasi akademik di jenjang pendidikan menengah dan rekomendasi hasil tes psikotes siswa yang hasilnya di serahkan kepada di PTN dan Politeknik penerima beasiswa. Tetapi pada kenyataannya, kebanyakan siswa ADEM memilih program studi tertentu saja tanpa mempertimbangkan kesesuaian dan kemampuan akademiknya. Akhirnya sebagian besar siswa ADEM merasa tidak puas dengan penempatan program studi dan menganggap mereka ditempatkan pada program studi yang tidak sesuai dengan keinginan siswa, bahkan sebagian diantaranya memilih untuk kembali ke daerah asal dan tidak melanjutkan studi di PTN.

Berdasarkan pengalaman empiris tersebut, maka pada seleksi ADik di tahun 2017 ini, seluruh siswa ADEM yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan politeknik diwajibkan untuk mengikuti seleksi ujian tulis khusus program ADik sebagaimana siswa reguler lainnya. Dengan kebijakan tersebut diharapkan pada seleksi 2017, akan diperoleh siswa-siswa yang berkualitas dan benar-benar siap untuk mengikuti pendidikan di jenjang perguruan tinggi.

Dalam perkembangannya Program ADik sejak tahun 2013 juga diperluas ke daerah terluar, terdepan dan tertinggal (ADik-3T), khususnya di Kalimantan Barat. Pada tahun 2016, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyiapkan 460 kuota khusus bagi siswa ADEM yang lulus pada tahun 2016. Mereka terdiri atas 240 siswa lulusan SMA, dan 220 siswa SMK se- Jawa dan Bali. Siswa SMA diarahkan untuk memilih program studi yang diminati di 48 PTN, dan lulusan SMK diarahkan untuk memilih 22 Politeknik yang diminati. Sebagian siswa SMA harus ditempatkan di politeknik karena berdasarkan hasil evaluasi oleh para pimpinan PTN mereka tidak terpilih di PTN manapun. Pada tahun pertama proses pembelajaran di PTN dan Politeknik, masih ditemukan berbagai masalah, terutama dengan rendahnya motivasi dan prestasi akademik mereka. Bahkan beberapa diantaranya memutuskan kembali ke daerah dan tidak lagi kembali melanjutkan studinya. Program ADik-3T pun mengalami peningkatan yang pesat sehingga pada tahun 2017 ini sudah meliputi 50 Kab/Kota daerah 3T.

Dengan mempertimbangkan hasil kajian tersebut, maka rekrutmen peserta ADEM ke perguruan tinggi negeri pada tahun 2017, diputuskan harus melalui seleksi ujian tulis yang dilaksanakan di 10 lokasi tes. Pemilihan lokasi-lokasi tersebut bertujuan untuk memudahkan para siswa ADEM yang masih sedang mengikuti proses pendidikan di sekolahnya masing-masing untuk mengikuti seleksi ujian tulis.

Tempat Ujian Tulis ADEM 2017 :

NO	ADEM	TEMPAT UJIAN TULIS	JUMLAH PESERTA
1	JAWA BARAT	1. SMA Astha Hannas Jl. Raya Binong Noo 65 Kab Subang	41
2	JAWA BARAT	2. SMAK Pelita Bangsa Jl. Soekarno Hatta No 391 Bandung	32
3	BALI	SMKN 2 Singaraja Jl. Sikandi No 9 Singaraja	49

4	JAWA TIMUR	1. SMA 8 Malang	53
5	JAWA TIMUR	2. SMA Immanuel Batu	41
6	JAWA TIMUR	3. SMA Kristen Petra Kediri	56
7	BANTEN	1. SMA 3 Kota Tangsel, Jl. Benda Timur XI Perumahan Pamulang Permai 2 Benda Baru Pamulang	26
8	BANTEN	2. SMA Neg 2 Kota Serang, Jl. Raya Pandeglang km 5 Kec. Cipocok Kota Serang	38
9	YOGYAKARTA	Ruang Sasana Wiyata, Dikpora DIY	35
10	JAWA TENGAH	SMA Kristen Satya Wacana, Salatiga	70
		JUMLAH	441

Daftar Lokasi Seleksi ADik 2017 sebagai berikut :

DAERAH 3T WILAYAH BARAT

No	KAB/KOTA	PROVINSI	JML PESERTA AKHIR
1	Aceh Singkil	ACEH	60
2	Sabang	ACEH	50
3	Pesisir Barat	SUMATERA BARAT	50
4	Nias	SUMATERA UTAR	55
5	Nias Selatan	SUMATERA UTARA	50
6	Musi rawas	SEMATERA SELATAN	50
7	Seluma	BENGKULU	55
8	Lampung Barat	LAMPUNG	50
9	Sampang	MADURA	50
10	Bangkalan	MADURA	55
11	Sambas	KALIMANTAN BARAT	50
12	Kepulauan Anambas	KEPRI	50
13	Lebak	Banten	55
14	Pandeglang	Banten	50
15	Pasaman Barat	SUMATERA BARAT	50
	JUMLAH		780

No	ADEM	PROVINSI	JUMLAH PESERTA
1	sekolahbali	BALI	50
2	sekolahbanten	BANTEN	70
3	sekolahbanten	BANTEN	
4	sekolahjabar	JAWA BARAT	80
5	sekolahjabar	JAWA BARAT	
6	sekolahjateng	JAWA TENGAH	80
7	sekolahjatim	JAWA TIMUR	140
8	sekolahjatim	JAWA TIMUR	
9	sekolahjatim	JAWA TIMUR	
10	sekolahyogya	YOGYAKARTA	40
	JUMLAH		460

DAERAH 3T WILAYAH TIMUR

No	KAB/KOTA	PROVINSI	JML PESERTA
1	Nunukan	KALIMANTAN UTARA	50
2	Malinau	KALIMANTAN UTARA	50
3	Sumbawa Barat	NTB	100
4	Sumbawa	NTB	50
5	Pulau Morotai	MALUKU UTARA	55
6	Ende	NTT	55
7	Bima	NTB	50
8	Alor	NTT	50
9	Mamuju Tengah	SULAWESI BARAT	50
10	Polewali Mandar	SULAWESI BARAT	50
11	Buol	SULAWESI TENGAH	55
12	Toli-Toli	SULAWESI TENGAH	50
13	Konawe	SULAWESI TENGGARA	55
14	Bombana	SULAWESI TENGGARA	55
15	Kepulauan Sangihe	SULAWESI UTARA	55
16	Kepulauan Talaud	SULAWESI UTARA	50
17	Boalemo	GORONTALO	55
18	Pohuwato	GORONTALO	50
	JUMLAH		985

No	PROV PAPUA	PROVINSI	JMLAH PESERTA
1	KOTA JAYAPURA		400
2	JAYAWIJAYA		400
3	MIMIKA		130
4	NABIRE		280
5	MERAUKE		230
6	BIAK NUMFOR		230
	JUMLAH		1670
NO	PROV PAPUA BARAT	PROVINSI	JMLAH PESERTA
1	KOTA SORONG		120
2	MANOKWARI		180
3	FAKFAK		60
4	KAIMANA		60
5	KAB SORONG SELATAN		60
6	MAYBRAT		60
7	RAJA AMPAT		60
8	TELUK WONDAMA		60
9	TELUK BINTUNI		60
10	TAMBRAW		60
	JUMLAH		780

Secara umum ketentuan untuk dapat mengikuti program ADik Papua dan 3T adalah sebagai berikut : a) sekolah yang dapat mengikuti program ini adalah sekolah yang direkomendasikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota; b) siswa sekolah kelas akhir SMA sederajat; dan c) siswa mendapatkan rekomendasi dari Kepala Sekolah dan mendapatkan rekomendasi dari Pemda Kabupaten/Kota.

Seleksi ADik 2017 diharapkan dapat menjangkau siswa-siswa terbaik untuk masuk ke 48 PTN dan 22 Politeknik di seluruh Indonesia dengan jumlah kuota :

1. Program ADEM	400 calon
2. Program ADik 3T	750 calon
3. Program ADik PAPUA	600 calon
TOTAL	1.750 calon

Data penerima beasiswa tahun 2017 sampai saat ini berjumlah 3120 orang yang terdiri dari 1955 orang penerima beasiswa ADik, 354 orang penerima beasiswa ADEM dan 811 orang penerima beasiswa 3T yang tersebar di 48 PTN dan 22 Politeknik di seluruh Indonesia.(TIM POKJA ADik 2017-Layin Belmawa)

Layanan Informasi
Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan